

Pengelolaan Program Bina Baca Qur'an (BBQ) dalam Meningkatkan Kemahiran Siswa Membaca Al-Qur'an

Esti Susilawati, Dedih Surana, M. Imam Pamungkas
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

estisusilawati96@gmail.com, dedihsurana@gmail.com, m.imampamungkas@gmail.com

Abstract—The research is backed by many learners who can not read the Qur'an. One step taken by SMP Al-Falah is to facilitate children to learn to read Quran. The purpose of this research is to know the planning, implementation, and evaluation of the program of Bina Baca Qur'an (BBQ) SMP Al-Falah. In this study data collection is conducted through observations, interviews, polls, and documentation with its documents namely the principal, Wakasek curriculum, religious coordinator, BBQ teachers, and learners who follow the BBQ. In addition, the approach used in this research is qualitative with a descriptive method, then the analysis of data and presentation through the depiction of a condition with words not numbers. The results of the research based on the data processing obtained are: 1. The planning of the BBQ program involved the superiors with the religious parties and by conducting work meetings first before socialized. 2. The implementation of the BBQ program is conducted in the field ranging from group division, scheduling activities, technical learning, and learning tools. 3. Evaluation of the BBQ program through three stages, namely that is done periodically every meeting and monthly, as well as the conditional so that the achievement of the program according to the plan.

Keywords—*Management, BBQ Program, Reading Skills Qur'an*

Abstrak—Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Salah satu langkah yang ditempuh oleh SMP Al-Falah Dago adalah memfasilitasi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Bina Baca Qur'an (BBQ) SMP Al-Falah Dago. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dengan informannya yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Koordinator Keagamaan, Guru Pembimbing BBQ, dan Peserta Didik yang mengikuti BBQ. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif, maka analisis data dan penyajiannya melalui penggambaran suatu kondisi dengan kata-kata bukan angka. Hasil penelitian berdasarkan pengolahan data yang diperoleh yaitu: 1. Perencanaan program BBQ melibatkan pihak atasan dengan pihak keagamaan serta dengan melakukan rapat kerja terlebih dahulu sebelum disosialisasikan. 2. Pelaksanaan program BBQ dilakukan

dilapangan mulai dari pembagian kelompok, penjadwalan kegiatan, teknis pembelajaran, dan alat belajar. 3. Evaluasi program BBQ melalui tiga tahapan, yaitu yang dilakukan berkala setiap pertemuan dan bulanan, serta yang dilakukan kondisional sehingga pencapaian program sesuai rencana.

Kata kunci—*Pengelolaan, Program BBQ, Kemahiran membaca Al-Qur'an*

I. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada umat Muslim di Indonesia tidak terlalu signifikan dengan jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam, sehingga hal ini cukup memprihatinkan dan perlu perbaikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, umat Islam Indonesia yang buta huruf Al-Qur'an ada sekitar 54 persen [1]. Data lain menyebutkan, dari sekitar 225 juta Muslim, sebanyak 54% di antaranya termasuk kategori buta huruf Al-Qur'an. Oleh karena itu, gerakan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an perlu digalakkan [2]. Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulawesi Selatan, Prof Wasir Thalib mendukung harapan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman yang menginginkan seluruh siswa di Sulawesi Selatan wajib tahu membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian tentang kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Gusman [3] menyatakan bahwa penghambat kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di antaranya adalah fasilitas yang kurang menunjang, alokasi waktu yang kurang menunjang, dan kemampuan siswa yang kurang sehingga terhambatnya pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa terhadap membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini membahas tentang problematika-problematika yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa terhadap membaca Al-Qur'an yaitu kemampuan siswa yang tidak sama dan metode atau model pembelajaran yang membuat siswa cepat bosan sehingga peneliti membuat upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan menambah jam pelajaran, menerapkan metode yang membuat anak tidak mudah bosan dan

peneliti juga membuat kerjasama dengan madrasah. Adapun menurut Pamungkas, Mulyani, & Inten [4] menyebutkan, bahwa: (Hasil penelitian tentang strategi bermain dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an untuk usia dini yaitu kelompok A, diperoleh hasil siswa tidak berkembang (BB) 10,4%, siswa yang mulai berkembang (MB) sebesar 36,4%, siswa yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 34%, dan berkembang sangat baik (BSB) sebesar 19,2%. Sedangkan untuk kelompok B, diperoleh hasil siswa yang belum berkembang (BB) sebesar 6,8%, siswa yang sedang mengembangkan (MB) 34%, siswa yang berkembang sesuai dengan harapan (BSH) 36,4%, dan siswa yang berkembang sangat baik (BSB) sebesar 22,8%).

Permasalahan mengenai kemampuan anak diusia sekolah memang sering kali menjadi sorotan sehingga tiap sekolah memiliki keunikan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dikarenakan jam pelajaran yang terbatas maka tidak sedikit sekolah yang mengadakan suatu program demi menunjangnya pembelajaran Al-Qur'an pada anak. Pembelajaran BTQ merupakan salah satu alternatif yang menunjang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode ummi yang diterapkan secara matang sehingga siswa yang lamban belajar sekalipun dengan senang hati belajar dan akhirnya pandai baca tulis Al-Qur'an[5]. Pembelajaran Al-Qur'an tersebut diaplikasikan dengan membuat suatu program yang ada di suatu sekolah. SMP Al-Falah Dago Kota Bandung merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam. Selain itu, SMP Al-Falah Dago Kota Bandung juga memiliki program yang diselenggarakan oleh koordinator keagamaan yang berada di sekolah tersebut. Salah satu programnya yaitu Bina Baca Qur'an (BBQ) guna menunjang kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an pada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Adapun tujuan penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui perencanaan program (BBQ) di SMP Al-Falah Dago.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ).
3. Untuk mengetahui evaluasi program Bina Baca Qur'an (BBQ).

II. LANDASAN TEORI

Perencanaan merupakan kegiatan memikirkan masa depan. Menurut S.P. Siagian perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Butir-butir yang perlu dijadikan pegangan dalam menyusun suatu rencana yaitu: a. berhubungan dengan masa depan, b. seperangkat kegiatan, c. proses yang sistematis, dan d. hasil serta tujuan tertentu [6].

Menurut [7] pelaksanaan disebut juga pengerahan (actuating), bahkan Richard L. Daft menyebutkan fase ini

dengan leading (kepemimpinan). Dalam pelaksanaan suatu program adanya fungsi pengerahan dan penggerakan staf yang dilakukan oleh pimpinan, ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu: Pertama, motivasi merupakan suatu dorongan kepada stafnya agar dapat melaksanakan tugasnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Kedua, kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sekolah yang memiliki dimensi dari beberapa sudut dan memiliki karakter tersendiri, fungsi kepemimpinan ini tentunya untuk membangkitkan kepercayaan dan loyalitas staf atau bawahan, mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain, memengaruhi orang lain sehingga dapat menciptakan perubahan yang dikehendaki. Ketiga, komunikasi yang dilakukan secara efektif yang dapat menggerakkan seseorang atau kelompok untuk bekerjasama, menerima, dan meneruskan ide-ide kepada orang atau kelompok lain untuk melakukan tindakan-tindakan yang diinginkan dan direncanakan pada awal program.

Menurut [8] mengemukakan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi. Sedangkan, menurut [9] mereka mengemukakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Sehubungan dengan definisi tersebut The Standford Evaluation Consorsium Group menegaskan bahwa meskipun evaluator menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program [10].

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Kegiatan perencanaan pengelolaan program BBQ dilihat terlebih dahulu apa yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran peserta didik dan apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan program yang tentu saja sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari SMP Al-Falah Dago. Perencanaan program BBQ ini dilakukan pada tahun 2017 yang mana kegiatan ini dilakukan guna mendukung kegiatan peserta didik dalam bidang keagamaan khususnya membaca Al-Qur'an yang awalnya dilakukan secara kurang formal yaitu di DKM terdekat rumah peserta didik sampai dibuatlah program BBQ ini secara formal di Sekolah walaupun dilaksanakan di luar jam pelajaran. Selain itu, dalam perencanaan program tentu saja ditentukan visi, misi, dan tujuan suatu program.

Program BBQ memiliki visi dan misi secara khusus. Visi, misi, ataupun tujuan program BBQ sebagai kegiatan yang membantu jalannya visi dan misi SMP Al-Falah yang terdapat pada butir ke 2 yaitu menerapkan pendidikan Islam terpadu, sehingga untuk pencapaian visi dan misi sekolah pendukungnya dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan, yang salah satunya yaitu program BBQ. Tujuan program ini yaitu menginduk pada peraturan Kota

Bandung dari program Magrib Mengaji, maka cara merealisasikannya sekolah SMP Al-Falah mengadakan program BBQ, dan untuk memberantas peserta didik yang buta huruf hijaiyah sehingga peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa.

SMP Al-Falah Dago mempunyai orang-orang terlibat dalam perencanaan program BBQ yaitu mulai dari Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Koordinator Keagamaan, Guru-guru (rumpun PAI), dan Bagian Kesiswaan. Dalam pelaksanaan perencanaan program ini yaitu diawali dengan adanya rapat kerja antara atasan bersama Koordinator Keagamaan dan guru-guru rumpun PAI, lalu disosialisasikan kepada staff SMP Al-Falah lain dalam rapat kerja yang dilakukan setiap bulan yang dilakukan di ruang rapat dan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai program BBQ serta menerima masukan-masukan dari pihak-pihak lain.

B. Pelaksanaan Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Adapun untuk pelaksanaan program BBQ ini di pegang kendali oleh Koordinator Keagamaan dan Guru Pembimbing, tetapi tidak lepas pengawasan dari pihak Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum mulai masukan program, pengarahan, dan teknis pelaksanaannya juga. Peserta didik yang mengikuti program ini sebanyak 175 orang yang dibagi menjadi 5 kelompok. Metode yang digunakan dalam program BBQ ini yaitu dengan menggunakan metode bandungan dan sorogan. Metode ini dilakukan secara bersamaan satu kelompok tetapi tetap setiap peserta didik akan menghadap kepada guru pembimbing untuk menyeter bacaan *Iqra* setiap pertemuannya, sehingga peserta didik memiliki *hanca* masing-masing, dan dalam pelaksanaannya bukan hanya belajar membaca saja tetapi peserta didik diajarkan menulis, dan menghafal baik itu bacaan yang terdapat dalam *Iqra* atau hafalan surat-surat pendek untuk membantu target capaian peserta didik menghafal juz 30, dan membantu pembelajaran di kelas seperti mata pelajaran BTAQ yang menuntut peserta didik mampu menulis dan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, dalam proses pembelajaran guru pembimbing menyampaikan hal-hal yang dipaparkan diatas, guru pembimbing juga mengajarkan hukum tajwid sesuai dengan tahapan yang ada dalam *Iqra*. Tahapan tersebut di mulai dari *Iqra* 1 pengenalan hijaiyah dan makhorijul huruf, *Iqra* 2 mulai pengenalan Mad Thabi'i sampai *Iqra* 6 lancar membaca Al-Qur'an atau sering disebut narabas. Panduan buku yang digunakan guru pembimbing dalam mengajarkan hukum tajwid tidak ditentukan oleh pihak atasan, tetapi dikoordinasikan dengan guru pembimbing lain.

C. Evaluasi Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Evaluasi merupakan salah satu rangkaian untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan dalam mengelola suatu program. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh SMP

Al-Falah Dago melibatkan beberapa pihak yaitu mulai dari peserta didik, guru pembimbing, koordinator keagamaan beserta jajarannya, kepala sekolah, bahkan tidak jarang pihak sekolah akan melibatkan pihak santri dari Pesantren Al-Falah dalam proses evaluasi ini. Adapun proses evaluasi program ini terdiri dari beberapa langkah mulai dari evaluasi yang dilakukan setiap pertemuan, evaluasi yang bersifat kondisional, dan laporan setiap bulan. Adapun tujuan dilakukan evaluasi tersebut guna mencapai tujuan dari program BBQ dan menunjang tujuan dari SMP Al-Falah.

Dalam pelaksanaan evaluasi program BBQ di SMP Al-Falah yang terdiri dari 3 langkah mulai dari langkah pertama yang dilakukan setiap pertemuan dengan guru pembimbing, kedua yang bersifat kondisional dengan koordinator keagamaan atau guru pembimbing lain, serta evaluasi ketiga yang dilakukan setiap bulan pada saat rapat kerja yang akan dilaporkan kepada pihak atasan. Adapun tujuan dilakukan evaluasi tersebut guna mencapai tujuan dari program BBQ dan menunjang tujuan dari SMP Al-Falah. Selain itu, untuk membuat peserta didik mampu menguasai dalam ranah membaca Al-Quran yang dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari pengenalan huruf Hijaiah, pengenalan tajwid, sampai peserta didik dikatakan bisa dan mahir dalam membaca Al-Qur'an.

IV. KESIMPULAN

A. Perencanaan Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Kegiatan perencanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) di SMP Al-Falah Dago sama dengan perencanaan-perencanaan program sekolah lainnya yaitu sebelum program sekolah dibuat maka harus diadakannya komunikasi dengan pihak terkait lalu merumuskan terkait kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat sekolah, tujuan dari program yang akan dibentuk, pembentukan visi dan misi program. Visi, misi, dan tujuan program Bina Baca Qur'an (BBQ) ini dibuat tentu saja dalam rangka menunjang visi, misi, dan tujuan sekolah SMP Al-Falah Dago.

Adapun dalam proses perencanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) di SMP Al-Falah ini dilakukan mulai dari adanya rapat kerja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Koordinator Keagamaan dengan guru Rumpun PAI, lalu setelah merumuskan tentang apa yang dibutuhkan masyarakat sekolah, tujuan, visi, dan misi dari program Bina Baca Qur'an (BBQ) ini maka dilaksanakannya sosialisasi pada rapat kerja bulanan yang dihadiri seluruh staff SMP Al-Falah Dago, sehingga terjalannya komunikasi yang baik mulai dari kerjasama antar pihak yang akan terlibat dan adanya masukan-masukan dari staff lain guna membantu agar terlaksananya program Bina Baca Qur'an (BBQ).

B. Pelaksanaan Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Pelaksanaan program ini dilakukan sepenuhnya oleh

Koordinator Keagamaan dan yang mengeksekusi ke lapangan yaitu guru pembimbing. Pihak atasan hanya sebagai pengontrol dan pengarah saja. Guru pembimbing sangat berperan dalam pelaksanaan program ini, mulai dari pembagian kelompok, penjadwalan pelaksanaan, teknis pembelajaran, alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi yang akan dilakukan saat pelaksanaan program berlangsung.

Adapun dalam pelaksanaannya bertempat di Masjid Jami'i Al-Falah dan ruang kelas kosong apabila sudah tidak melakukan proses belajar-mengajar. Penggunaan tempat dilakukan di tempat yang cukup besar dikarenakan dalam pelaksanaannya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dari 4 guru pembimbing sehingga harus adanya pembagian tempat yang dianggap efektif dan efisien untuk proses pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah pun memberikan fasilitas berupa *Iqra*, *Juz'Almaa*, Al-Qur'an, dan kartu ketercapaian tiap peserta didik yang digunakan sebagai tanda kehadiran peserta didik serta ketercapaiannya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru pembimbing menggunakan metode yang disarankan oleh atasan, maka semua guru pembimbing serentak memakai metode yang dikenal dalam dunia pesantren itu bandungan dan sorogan, adapun zaman sekarang sering disebut juga metode *Iqra*. Sebab, dalam pelaksanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) ini menggunakan media *Iqra*, mulai dari *Iqra* 1 sampai *Iqra* 5. Peserta didik belajar sesuai tahapan *Iqra* mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, hukum tajwid, sampai bisa dan mahir dalam membaca Al-Qur'an.

C. Evaluasi Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Evaluasi yang dilakukan oleh SMP Al-Falah Dago dalam program Bina Baca Qur'an (BBQ) dilakukan melalui 3 tahapan, baik berupa tulisan maupun lisan. Laporan yang dilakukan melibatkan beberapa pihak yaitu guru pembimbing, koordinator keagamaan beserta jajarannya, sampai ke atasan yaitu Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum.

Langkah-langkah dalam evaluasi program Bina Baca Qur'an (BBQ) dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahapan yang pertama yang dilakukan oleh guru pembimbing yang bersifat berkala setiap pertemuan guna melihat ketercapaian peserta didik. Kedua, evaluasi yang bersifat kondisional yaitu dilakukan oleh Koordinator Keagamaan beserta jajarannya atau melibatkan guru pembimbing lain, dimana tahap ini merupakan tahapan lanjutan. Apabila peserta didik dianggap lulus oleh guru pembimbing maka peserta didik akan dites oleh Koordinator Keagamaan

beserta jajarannya atau guru pembimbing lain sehingga dianggap lulus dan bisa membaca Al-Qura'an dengan memperhatikan standar kelulusan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Ketiga, evaluasi yang dilakukan berkala juga tetapi dilaksanakan setiap bulan pada saat rapat kerja bersama atasan dan staff SMP Al-Falah lainnya, dalam laporan evaluasi ini disampaikan baik secara lisan maupun tulisan sehingga program Bina Baca Qur'an (BBQ) dapat dievaluasi selama proses pelaksanaannya, dan dapat mengetahui perihal pencapaian peserta didik ataupun kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republika. (2018). 50 Persen Umat Islam di Indonesia belum bisa Membaca Al-Quran. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/10/11/pgfc9e366-50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran> (akses 20 Maret 2019).
- [2] Pikiran Rakyat. (2017). Ironis, 54% Muslim Indonesia Tak Bisa Baca Alquran. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2017/12/14/ironis-54-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alquran-415880> (akses 20 Maret 2019).
- [3] (Jurnal Al-Bahtsu, No. 2, Desember 2017: 231-238)
- [4] (Jurnal SoRes, No. 307, 2018: 11-15)
- [5] (Solikah, 2015: 112)
- [6] Wibawa, B. (2017). Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Mahmud, H. (2015). Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif). Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- [8] Ralph Tyler (1950)
- [9] Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971)
- [10] Arikunto, S., & Jabar, C. S. (2008). Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [11] Gusman. (2017). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan. Al-Bahtsu, 2(2), hal. 231-238.
- [12] Pamungkas, M. I., Mulyani, D., & Inten, D. N. (2018). Literation of Al-Quran for Early Age with Playing. 1st Social and Humaniora Research Symposium. Vol: 307, hal. 11-15. Bandung: Atlantis Press.